CURVE: Journal of Economic, Business and Accounting, Vol. 1 No. 1, 2025
Avaliable Online at: https://journal.habepublisher.com/curve

ANALISIS PERAN UMKM DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN LOKAL DI ERA DIGITAL

Intan Lasaiva[1*]

[1*] STIE Mahardhika Surabaya, Surabaya, Indonesia
intanlasaiva1302@gmail.com

ARTICLE INFO
Article History:
Recieved : 2025-07-24
Revised : 2025-08-11
Accepted : 2025-08-25

Keyword:
MSMEs;
Local Economy;
Digitalization;
Employment.

ABSTRACT
Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a vital part of the Indonesian economy, contributing significantly to GDP and employment. This study aims to analyze the role of MSMEs in improving the local economy in the digital era, focusing on their contributions and the role of digital technology. The benefits include academic and practical implications for MSMEs, the government, and the community. This study uses qualitative methods that focus on the role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the local economy and the impact of digitalization on these businesses in specific regions. This study shows that MSMEs play a vital role in the local economy by significantly absorbing labor and increasing community incomes. The contribution of MSMEs to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) reaches more than 60%, confirming their position as the backbone of the national economy.

How to Cite:
Lasaiva, I. (2025). Analisis Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal Di Era Digital. *CURVE: Journal of Economic, Business and Accounting, 1*(1), 1-9.

This is an open access article under the CC-BY license

INTRODUCTION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. UMKM mencakup sekitar 99% dari seluruh unit usaha di negara ini, menjadikannya penggerak utama perekonomian. UMKM memainkan peran krusial dalam menciptakan lapangan kerja, menyediakan jarring pengaman sosial-ekonomi, memberikan dukungan di masa krisis, dan meningkatkan devisa melalui ekspor produk seperti kerajinan tangan, tekstil, dan makanan olahan. Pada tahun 2017, UMKM menyumbang 57,08% dari PDB

Copyright © 2025, CURVE: Journal of Economic, Business and Accounting,
E-ISSN: 3110-8814

Indonesia, meningkat menjadi 61% pada tahun-tahun berikutnya. UMKM juga menyerap 97% dari total tenaga kerja nasional, dengan sekitar 117 juta pekerja terlibat di sektor ini. UMKM juga berkontribusi terhadap investasi, dengan akumulasi sekitar 60% dari total investasi di Indonesia. Dengan lebih dari 64 juta unit usaha, jumlah ini terus bertambah setiap tahunnya, menunjukkan potensi mereka dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Namun, UMKM menghadapi beberapa tantangan di era digital, termasuk rendahnya literasi digital, akses yang tidak merata terhadap infrastruktur teknologi, keamanan data dan risiko penipuan digital, serta persaingan yang ketat di platform digital. Tantangan-tantangan ini menghambat UMKM dalam memanfaatkan peluang digital secara optimal. Peluang bagi UMKM di era digital meliputi perluasan pasar melalui marketplace, media sosial, dan platform digital lainnya, efisiensi operasional melalui teknologi digital, peningkatan daya saing melalui penerapan strategi digital yang tepat, serta dukungan pemerintah dan sektor swasta melalui program pelatihan, pendampingan, kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (KUR), dan kolaborasi dengan platform e-commerce terkemuka.

Berdasarkan hal itu, UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap PDB dan lapangan kerja, serta menjadi pendorong utama pembangunan ekonomi lokal dan nasional. Hadirnya era digital menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi UMKM. Dukungan dari pemerintah, sektor swasta, dan UMKM sangat penting untuk memastikan keberhasilan transformasi digital, sehingga UMKM dapat terus menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian lokal di era digital, dengan fokus pada kontribusi mereka dan peran teknologi digital. Manfaatnya meliputi manfaat akademis dan praktis bagi UMKM, pemerintah, dan masyarakat.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam ekonomi lokal dan dampak digitalisasi pada bisnis ini di wilayah tertentu. Studi ini dilakukan di daerah perkotaan dan pedesaan, dengan UMKM, pemerintah daerah, dan organisasi pendukung terkait sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi dengan menggunakan data

Copyright © 2025, CURVE: Journal of Economic, Business and Accounting,
E-ISSN: 3110-8814

sekunder dari laporan pemerintah, jurnal akademik, dan statistik resmi. Teknik pengambilan sampel bertujuan digunakan untuk memilih responden yang relevan dengan ekonomi lokal dan proses digitalisasi UMKM. Kuesioner wawancara dan panduan observasi dikembangkan berdasarkan kerangka teori dan variabel penelitian. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan analisis tematik, menghubungkan temuan dengan teori dan literatur yang relevan. Untuk memastikan validitas data, teknik triangulasi digunakan, dan reliabilitas dicapai melalui pemeriksaan silang dan konsultasi dengan informan kunci.

RESULT AND DISCUSSION

Peran UMKM dalam Perekonomian Lokal

UMKM memainkan peran krusial dalam perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, serta mendorong inovasi dan kreativitas. UMKM menyerap tenaga kerja secara intensif, mengurangi pengangguran dan tekanan sosial ekonomi di masyarakat. UMKM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan produksi dan pendapatan masyarakat, menggunakan bahan baku dan sumber daya lokal. UMKM juga mendorong inovasi dan kreativitas, dengan sektor kreatif memainkan peran krusial dalam mendorong kemajuan ekonomi. UMKM merangsang dan menggerakkan perekonomian lokal, terutama di pedesaan dan kota-kota kecil, menjaga sirkulasi uang lokal dan menciptakan lingkungan ekonomi yang berkelanjutan. UMKM menyediakan lapangan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat berpenghasilan rendah, meningkatkan taraf hidup mereka, dan bertindak sebagai jaring pengaman ekonomi selama krisis. UMKM yang memproduksi barang atau jasa tradisional melestarikan budaya dan kearifan lokal yang unik dari masyarakat setempat (Putri and Siregar 2022).

UMKM berkontribusi terhadap devisa negara dengan mengekspor produk-produk berkualitas yang diminati di pasar internasional, sehingga meningkatkan devisa negara. UMKM mendiversifikasi sektor ekonomi dan memperkuat rantai pasok lokal, sehingga memperkuat stabilitas ekonomi regional. Pemberdayaan perempuan juga berperan penting, terutama di sektor informal, dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengurangi kesenjangan gender. Secara keseluruhan, UMKM merupakan penggerak penting perekonomian lokal, yang berkontribusi pada diversifikasi dan stabilitas ekonomi.

UMKM di Indonesia berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi daerah. UMKM

Copyright © 2025, CURVE: Journal of Economic, Business and Accounting,
E-ISSN: 3110-8814

menyerap 97% dari total tenaga kerja, mengurangi pengangguran, dan menciptakan lapangan kerja di berbagai daerah. UMKM juga meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang wirausaha, dengan memanfaatkan bahan baku dan sumber daya lokal. Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia telah mencapai lebih dari 60%, menunjukkan nilai ekonomi yang substansial yang dihasilkan oleh UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. UMKM merupakan penggerak perekonomian di berbagai daerah, terutama di pedesaan dan kota-kota kecil. UMKM membantu perputaran uang di tingkat lokal, mendorong pemerataan ekonomi, serta mendorong inovasi dan kewirausahaan, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih inklusif. Secara keseluruhan, UMKM memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Atlantika, Manggu, and Magdalena 2023).

Penelitian (Imelda et al. 2024) menjelaskan bahwa peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian lokal mengungkapkan bahwa UMKM secara signifikan mengurangi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah dengan menciptakan lapangan kerja baru bagi jutaan pekerja. Selain itu, (Karmana et al. 2024) berpendapat bahwa Pertumbuhan jumlah unit UMKM dan tenaga kerja berdampak positif terhadap PDB daerah, dengan setiap peningkatan 1% tenaga kerja di Kota Gorontalo menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. UMKM telah terbukti tangguh dalam krisis ekonomi dan dapat meningkatkan pemerataan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Adapun, (Lutfi, Ichwanudin, and Nupus 2021) berpendapat bahwa Strategi yang digunakan oleh UMKM untuk meningkatkan dampaknya terhadap ketenagakerjaan meliputi penyediaan pelatihan kerja, pendirian ruang kerja bersama, kerja sama dengan lembaga pelatihan kerja, dan mendorong individu usia produktif untuk berpartisipasi dalam sektor ekonomi kreatif. Berdasarkan hal itu, UMKM memainkan peran penting sebagai penyerap tenaga kerja terbesar, pembangkit pendapatan yang signifikan, dan pendorong utama pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional di Indonesia.

Peran Digitalisasi

Digitalisasi merupakan faktor penting dalam pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui berbagai aspek seperti pemasaran, distribusi, efisiensi operasional, dan akses pasar. Pemasaran digital memungkinkan

Copyright © 2025, CURVE: Journal of Economic, Business and Accounting,
E-ISSN: 3110-8814

UMKM untuk meningkatkan visibilitas produk dan menjangkau pasar yang lebih luas, menggunakan platform seperti media sosial dan marketplace. Hal ini meningkatkan kesadaran merek dan membangun hubungan yang lebih erat dengan konsumen, yang pada gilirannya akan meningkatkan penjualan dan loyalitas pelanggan.

Distribusi disederhanakan melalui transaksi digital, memungkinkan UMKM untuk menjual langsung ke konsumen tanpa perantara, mengurangi kerugian akibat penyimpanan atau antrean panjang. Aplikasi pemasaran digital dan QRIS menyederhanakan proses pembayaran dan manajemen inventaris, meningkatkan efisiensi distribusi dan memberikan kepastian pembayaran. Efisiensi operasional ditingkatkan secara signifikan oleh teknologi digital, seperti aplikasi manajemen inventaris, perangkat lunak akuntansi, dan platform ecommerce. Teknologi ini mengotomatiskan proses bisnis, menghemat waktu dan mengurangi biaya operasional. Digitalisasi juga meningkatkan keterlibatan pelanggan, mendukung daya saing UMKM (Riska Amalia et al. 2023).

Akses pasar diperluas melalui platform e-commerce dan media sosial, memperluas potensi penjualan dan peluang ekspor. Adopsi digital membantu UMKM tetap kompetitif di pasar global yang berubah dengan cepat. Secara keseluruhan, digitalisasi mendorong UMKM untuk bertransformasi menjadi bisnis yang modern, efisien, dan kompetitif dengan jangkauan pasar yang lebih luas dan sistem distribusi yang terintegrasi.

(Sunrawali 2022) menunjukkan bahwa digitalisasi berdampak pada peningkatan akses pasar dan penjualan, peningkatan efisiensi operasional, serta perluasan akses pasar. Platform digital seperti e-commerce, seperti yang digunakan oleh Bank Indonesia (2020) dan Universitas Indonesia, menunjukkan peningkatan penjualan rata-rata sekitar 30%. Hal ini membuka peluang pasar yang lebih luas, sehingga memperluas potensi pemasaran produk UMKM.

Digitalisasi juga dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga 45%, berkat pemanfaatan teknologi seperti aplikasi manajemen inventaris, perangkat lunak pembukuan digital, dan sistem pembayaran digital (QRIS). Kepemimpinan dan literasi digital berperan krusial dalam keberhasilan transformasi digital. Pandemi COVID-19 mempercepat adopsi teknologi digital oleh UMKM, yang berdampak positif pada ketahanan dan pertumbuhan bisnis. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi digital di kalangan UMKM, terutama di daerah pedesaan, dan tingginya biaya awal adopsi teknologi yang dirasakan harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat digitalisasi bagi UMKM (Jatmiko 2022).

Copyright © 2025, CURVE: Journal of Economic, Business and Accounting,
E-ISSN: 3110-8814

Digitalisasi juga berdampak positif pada branding, kemitraan, dan pengalaman pelanggan, membantu UMKM membangun merek yang lebih kuat dan memperkuat hubungan dengan konsumen (Aysa 2021) . Berdasarkan hal itu, digitalisasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Indonesia melalui peningkatan penjualan, efisiensi operasional, dan akses pasar yang lebih luas, yang menekankan pentingnya literasi digital dan dukungan kepemimpinan dalam proses transformasi digital.

Hubungan Perekonomian Lokal Dan Era Digital

Hubungan antara ekonomi lokal dan era digital saling terkait erat, dengan digitalisasi memainkan peran krusial dalam mentransformasi berbagai aspek ekonomi lokal. Digitalisasi meningkatkan pendapatan dan penjualan bagi UMKM dengan menyediakan akses ke pasar yang lebih luas melalui platform e-commerce dan media sosial. Hal ini memperkuat ekonomi lokal dengan meningkatkan pendapatan usaha dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar. Teknologi digital menyederhanakan proses pembayaran dan distribusi produk UMKM, sehingga mempercepat siklus ekonomi lokal. Teknologi digital juga menyediakan ruang bagi inovasi produk dan layanan, menciptakan peluang bisnis baru, dan penciptaan lapangan kerja yang beragam di berbagai sektor seperti teknologi, pemasaran digital, dan logistik.

Digitalisasi berkontribusi pada pemerataan ekonomi dengan menyediakan akses yang hampir setara bagi pelaku usaha di berbagai daerah, termasuk daerah terpencil. Namun, tantangan seperti literasi digital dan kesenjangan infrastruktur perlu diatasi untuk memastikan dampak positif yang merata. Pemerintah memainkan peran krusial dalam mendukung digitalisasi ekonomi lokal dengan menyediakan pelatihan digital, infrastruktur internet yang luas, dan kebijakan yang mendorong integrasi digital di seluruh proses bisnis UMKM. Hal ini memaksimalkan potensi era digital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Ekonomi digital yang berkembang pesat juga berkontribusi signifikan terhadap PDB Indonesia, dengan UMKM sebagai tulang punggungnya. Transformasi digital memperkuat posisi ekonomi lokal sebagai bagian integral dari rantai nilai ekonomi nasional dan global. Singkatnya, era digital mempercepat dan memperluas pertumbuhan ekonomi lokal dengan menyediakan akses pasar yang luas, meningkatkan efisiensi operasional, mendorong inovasi, dan menciptakan lapangan kerja baru.

Copyright © 2025, CURVE: Journal of Economic, Business and Accounting,
E-ISSN: 3110-8814

Tantangan dan Hambatan

UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan akibat keterbatasan modal, rendahnya literasi digital, infrastruktur digital yang tidak memadai, dan persaingan yang ketat. Keterbatasan modal menjadi kendala utama, karena banyak usaha kesulitan mengakses pendanaan dari lembaga keuangan formal akibat persyaratan administratif atau kurangnya agunan. Biaya pinjaman yang tinggi juga membebani usaha, menghambat kemampuan mereka untuk berkembang, berinovasi, dan memperluas pasar. Rendahnya literasi digital menghambat transformasi digital dan jangkauan pasar, terutama di daerah pedesaan. Keterbatasan infrastruktur digital merupakan tantangan signifikan lainnya, terutama di daerah terpencil dan luar Jawa. Jaringan internet dan listrik yang tidak stabil, serta kurangnya akses broadband yang cepat dan merata, membatasi adopsi platform digital dan partisipasi UMKM dalam ekonomi digital. Hal ini memperlebar kesenjangan digital antarwilayah dan menghambat pembangunan inklusif.

Persaingan yang ketat dan tidak adil dari perusahaan besar dengan modal dan sumber daya yang lebih kuat juga membatasi peluang pertumbuhan UMKM. Mereka juga menghadapi tantangan dalam memperoleh teknologi, sumber daya manusia yang berkualitas, dan modal yang cukup untuk meningkatkan daya saing. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan solusi terpadu, termasuk kemudahan akses modal, pelatihan literasi digital intensif, pengembangan dan pemerataan infrastruktur digital, serta kebijakan yang mendukung persaingan usaha yang sehat. Dukungan dari pemerintah, sektor swasta, lembaga keuangan, dan masyarakat sangat penting untuk memperkuat ketahanan dan pertumbuhan UMKM di era digital.

CONCLUSION

UMKM merupakan tulang punggung strategis perekonomian Indonesia, memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan penggerak inovasi lokal. Digitalisasi merupakan kunci penguatan kapasitas UMKM dalam menghadapi tantangan modern, dan dukungan komprehensif dari berbagai pihak diperlukan untuk memaksimalkan potensi mereka secara berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM berperan penting dalam perekonomian lokal dengan menyerap tenaga kerja secara signifikan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai lebih dari 60%, yang menegaskan

Copyright © 2025, CURVE: Journal of Economic, Business and Accounting,
E-ISSN: 3110-8814

posisinya sebagai tulang punggung ekonomi nasional. Digitalisasi memberikan dampak positif terhadap UMKM, khususnya dalam pemasaran, distribusi, dan efisiensi operasional. Penggunaan platform digital meningkatkan penjualan rata-rata hingga 30% dan memperluas akses pasar hingga tingkat nasional dan internasional. Namun, UMKM masih menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan modal, rendahnya literasi digital, kurangnya infrastruktur digital yang memadai, serta persaingan usaha yang ketat. Oleh karena itu, dukungan dalam bentuk pelatihan digital, akses permodalan, dan pengembangan infrastruktur sangat diperlukan guna mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan di era digital.

REFERENCES

Atlantika, Yeremia Niaga, Blasius Manggu, and Yulita Magdalena. 2023. "Analisis Tingkat Pengetahuan Lingkungan, Persepsi, Dan Perilaku IMKM Di Daerah Perbatasan Dalam Upaya Mengimplementasikan Green Economy." *Sebatik* 27(01):87-96. doi:10.46984/sebatik.v27i1.1973.

Aysa, Imma Rokhmatul. 2021. "Tantangan Transformasi Digital Bagi Kemajuan Perekonomian Indonesia." *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah* 3(2):140-53. doi:10.33367/at.v2i3.1458.

Imelda, Tasya, Alsi Shintia, Widia Wati, Putri Rizqia Julana, and Mariana Mariana. 2024. "Strategi Pengelolaan Keuangan Negara: Implementasi Akuntansi Pemerintahan Untuk Efisiensi Dan Transparansi." *Ekalaya : Jurnal Ekonomi Akuntansi* 02(04):345-51. doi:https://doi.org/10.59966/ekalaya.v2i4.1466.

Jatmiko, Novi Satria. 2022. "Strategi Pemasaran Ideal Di Era Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM." *PLAKAT : Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat* 4(2):253. doi:10.30872/plakat.v4i2.8955.

Karmana, I. Wayan, Ni Made, Ayu Dwijayanti, and Ketut Sinta Trisnadewi. 2024. "Revealing the Readiness of MSMEs in Implementation SAK EMKM in the Industrial Era 4.0." in *Proceedings of the International Conference on Sustainable Green Tourism Applied Science - Social Applied Science 2024 (ICoSTAS-SAS 2024)*. Atlantis Press International BV.

Lutfi, Wawan Ichwanudin, and Hayati Nupus. 2021. "Model Empirik Efek Mediasi Kapabilitas Inovasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran." *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori Dan Implementasi* 11(3):274-83. doi:10.18196/bti.113146.

Putri, Aviyanti, and Cantika Sari Siregar. 2022. "Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Pengaruh Sosial Dan Individualisme Terhadap Minat

Copyright © 2025, CURVE: Journal of Economic, Business and Accounting,
E-ISSN: 3110-8814

Penggunaan SAK-EMKM Di Kabupaten Trenggalek." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)* 06(02):1597-1608. doi:10.31955/mea.v6i2.2214.

Riska Amalia, Siti Syaodah, Susilawati Susilawati, and Riki Gana Suyatna. 2023. "Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Studi Kasus Batik Tedjo." *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 2(1):295-301. doi:10.61132/manuhara.v2i1.568.

Sunrawali, Adya Utami Syukri; Andi Nonong. 2022. "Digital Marketing Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah." *KINERJA* (Vol 19, No 1 (2022): Februari):170-82.

Copyright © 2025, CURVE: Journal of Economic, Business and Accounting,
E-ISSN: 3110-8814